



*MEMPERSIAPKAN
CALON KEPALA SEKOLAH*

FORUM ILMIAH APSI KE- LVII

30 Juli 2021

Pengalaman

1. PENGAWAS BERPRESTASI NASIONAL I TAHUN 2014
2. ASESOR AKREDITASI SEKOLAH TERBAIK I TAHUN 2019
3. TUTOR UT TERBAIK I TAHUN 2018
4. FASILITATOR SPMI PROVINSI
5. FASILITATOR PENDIDIKAN KELUARGA DAN FASILITATOR PENDIDIKAN KARAKTER
6. PENGAJAR DIKLAT CALON KEPALA SEKOLAH NASIONAL
7. PENGAJAR DIKLAT PENGUATAN KEPALA SEKOLAH NASIONAL
8. ASESOR SELEKSI SUBSTANSI CALON KEPALA SEKOLAH NASIONAL
9. MENTOR CALON PENGAWAS SEKOLAH PROVINSI
10. TIM APSI PUSAT
11. TIM PENILAI ANGKA KREDIT GURU DAN PENGAWAS SEKOLAH
12. TIM NARSUM PSLCC

“

Dra. Hj. Rini Herlina R, M.Pd

*Pengawas SMA
Dinas Pendidikan
Prov Sumatera Selatan*

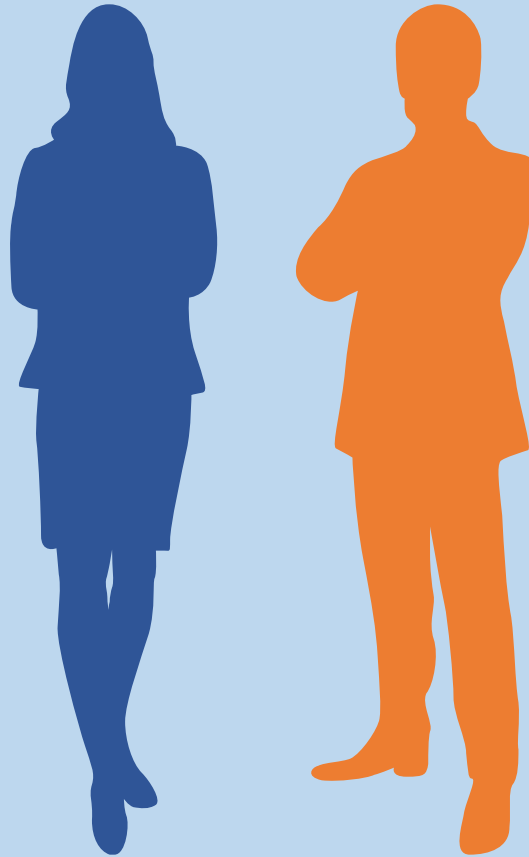
EMAIL :

rinipengawas2015@gmail.com



LATAR BELAKANG

Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kompetensi kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan



Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah

(menyatakan bahwa salah satu syarat mengikuti proses pengangkatan menjadi kepala sekolah adalah seorang calon kepala sekolah harus memiliki Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) Calon Kepala Sekolah)

TUJUAN DIKLAT CALON KEPALA SEKOLAH

01

Memberikan pengalaman belajar yang terpadu antara sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial dengan pengalaman empirik (kontekstual) sesuai karakteristik CKS



02

Mengembangkan kemampuan CKS dalam mengidentifikasi masalah pembelajaran untuk meningkatkan capaian belajar peserta didik



03

Mengembangkan kemampuan CKS dalam menentukan strategi penyelesaian masalah sehingga dapat membangun budaya belajar sekolah dalam satu ekosistem persekolahan



04

Mengembangkan kemampuan kepemimpinan CKS dalam menggerakkan warga sekolah untuk membantu penyelesaian masalah pembelajaran di sekolah, yang bermuara pada terwujudnya *student wellbeing* (kesejahteraan dan kebahagiaan siswa)



MODA DIKLAT CALON KEPALA SEKOLAH

MODA DARING



dilakukan melalui kegiatan *synchronous* maupun *asynchronous* dalam *Learning Management System* (LMS) pada semua tahapan

MODA KOMBINASI



dilaksanakan dengan menggabungkan antara daring dan tatap muka langsung, yaitu secara daring dengan kegiatan *synchronous* maupun *asynchronous* dalam LMS pada tahapan OJT dan secara tatap muka langsung pada tahapan IST

MODA LURING



dilaksanakan secara tatap muka langsung pada semua tahapan

Pemilihan moda didasarkan pada analisis kondisi geografis peserta dan analisis kebutuhan

TAHAPAN DIKLAT CALON KEPALA SEKOLAH



PERBEDAAN MODA DIKLAT CALON KEPALA SEKOLAH



TAHAPAN	MODA		
	LURING	DARING	KOMBINASI
OJT 1	TM Langsung	LMS	LMS
IST 1	TM Langsung	LMS	TM Langsung
OJT 2	TM Langsung	LMS	LMS
IST 2	TM Langsung	LMS	TM Langsung

ALUR DIKLAT CALON KEPALA SEKOLAH

Alur Diklat Calon Kepala Sekolah

Materi OJT 1

- Penjelasan Teknis
- Pedalaman Materi (Kepemimpinan, Pembelajaran, Supervisi, Manajerial dan Kewirausahaan)
- Identifikasi masalah pembelajaran
- Perumusan Ide/Gagasan Inovasi
- AKPK

Materi IST 1

- Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Tes Awal
- Pembentukan Karakter (*Character Building*)
- Perumusan Ide/Gagasan Inovasi
- Materi Pokok Calon Kepala Sekolah
- Rencana Tindak Lanjut (RTL)
- Tes Akhir

Materi OJT 2

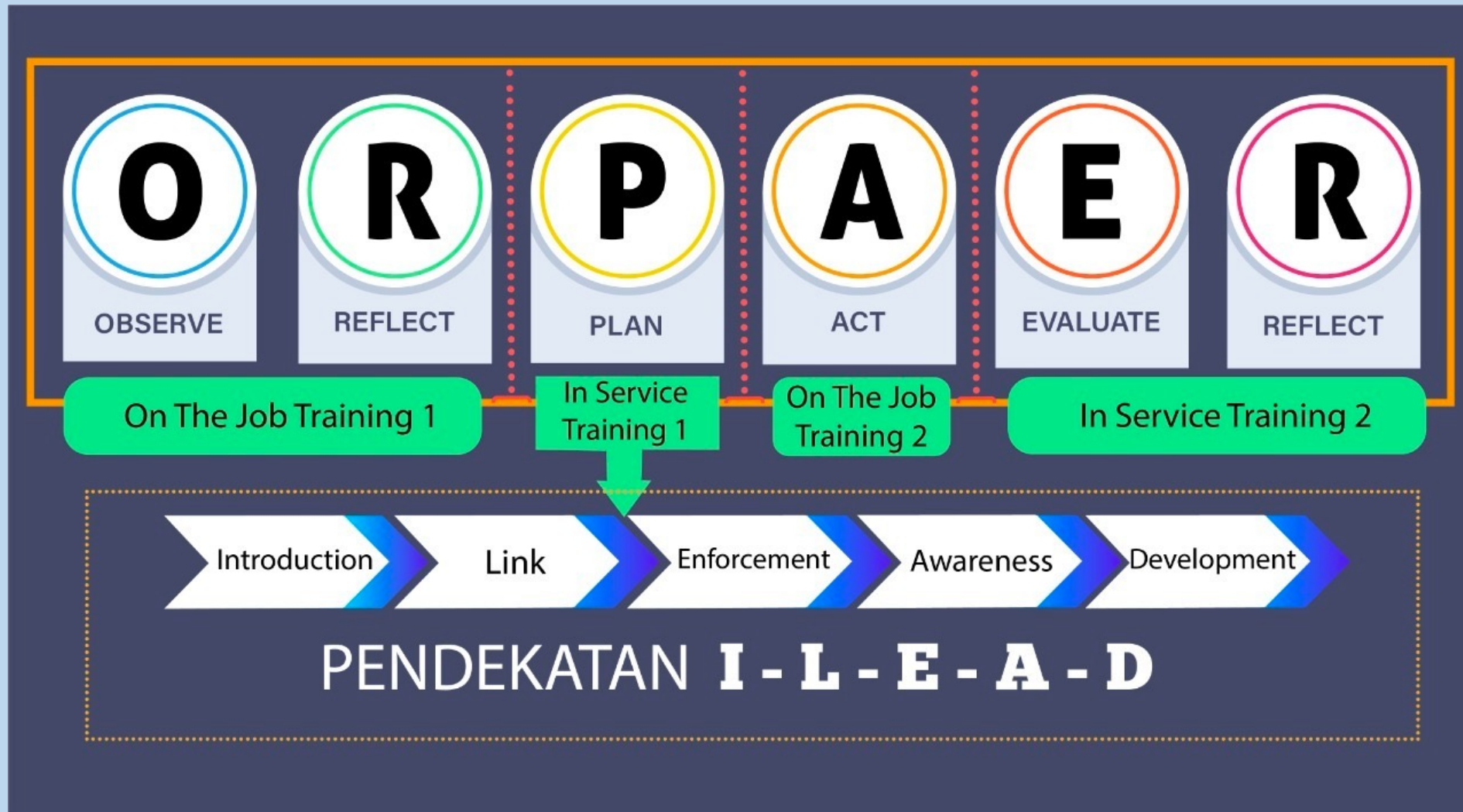
- Pelaksanaan Rencana Proyek Kepemimpinan (RPK) di Sekolah Asal
- Pelaksanaan Rencana Proyek Kepemimpinan (RPK) di Sekolah Magang
- Penyusunan Laporan Pelaksanaan RTL

Materi IST 2

- Penjelasan Teknis IST 2
- Penilaian Presentasi dan Gelar Karya
- Refleksi Pelaksanaan RTL
- Evaluasi Diklat



MODEL PEMBELAJARAN DIKLAT CALON KEPALA SEKOLAH



STRATEGI PEMBELAJARAN



REFLECT

Refleksi hasil observasi, identifikasi masalah pembelajaran, gagasan inovasi



OBSERV

Kondisi sekolah (pemantauan 8 SNP)/Rapor mutu/supervisi akademik

ON THE JOB TRAINING 1

10 JP

PENDALAMAN MATERI
(KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN,
SUPERVISI, MANAJERIAL DAN
KEWIRAUSAHAAN)

4 JP

PERUMUSAN
IDE/GAGASAN INOVASI

01

1 JP

PENJELASAN TEKNIS

02

4 JP

IDENTIFIKASI MASALAH
PEMBELAJARAN

03

04

1 JP

ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN
KEPROFESIAN

05

TOTAL 20JP

IN SERVICE TRAINING 1

1 JP
TES AWAL

MATERI POKOK CALON KS (28 JP)

- a. Manajerial Sekolah (9 JP)
- b. Supervisi Guru dan Tenaga Kependidikan (9 JP)
- c. Pengembangan Kewirausahaan (10 JP)

1 JP
TES AKHIR

01

2 JP

KEBIJAKAN KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN

02

03

9 JP

PEMBENTUKAN KARAKTER
(*CHARACTER BUILDING*)

04

05

9 JP

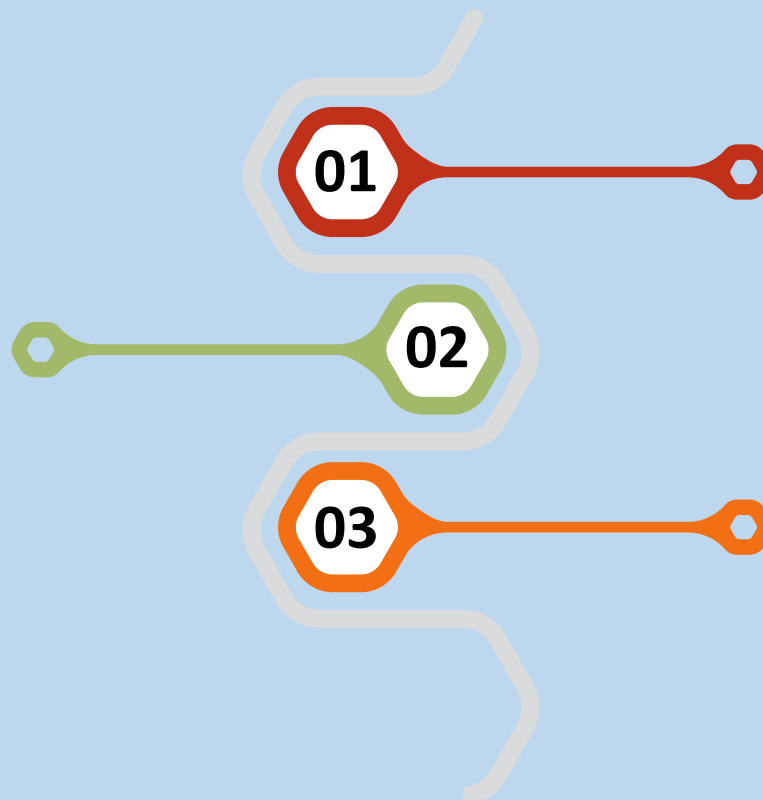
RENCANA TINDAK LANJUT

06

TOTAL 50 JP

ON THE JOB TRAINING 2

40 JP
PELAKSANAAN PENINGKATAN
KOMPETENSI (PK) DI SEKOLAH
MAGANG

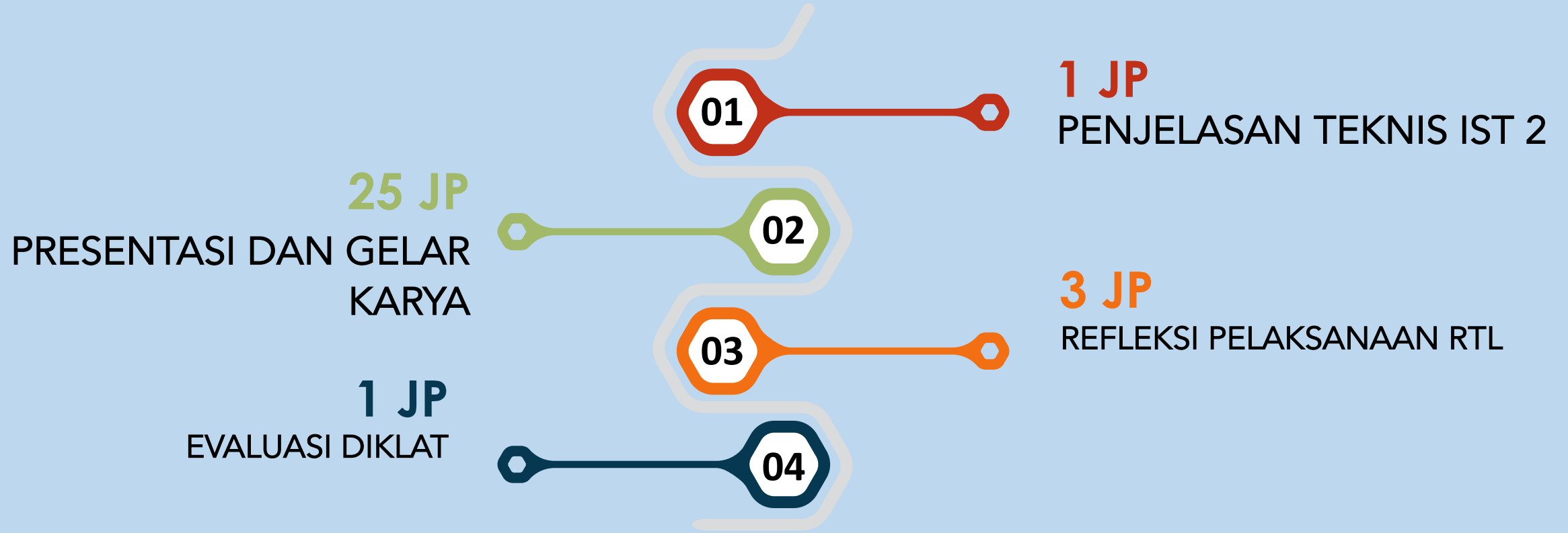


130 JP
PELAKSANAAN RENCANA
PROYEK (RPK) DI SEKOLAH
ASAL

30 JP
PENYUSUNAN LAPORAN
PELAKSANAAN RTL

TOTAL 200 JP

IN SERVICE TRAINING 2

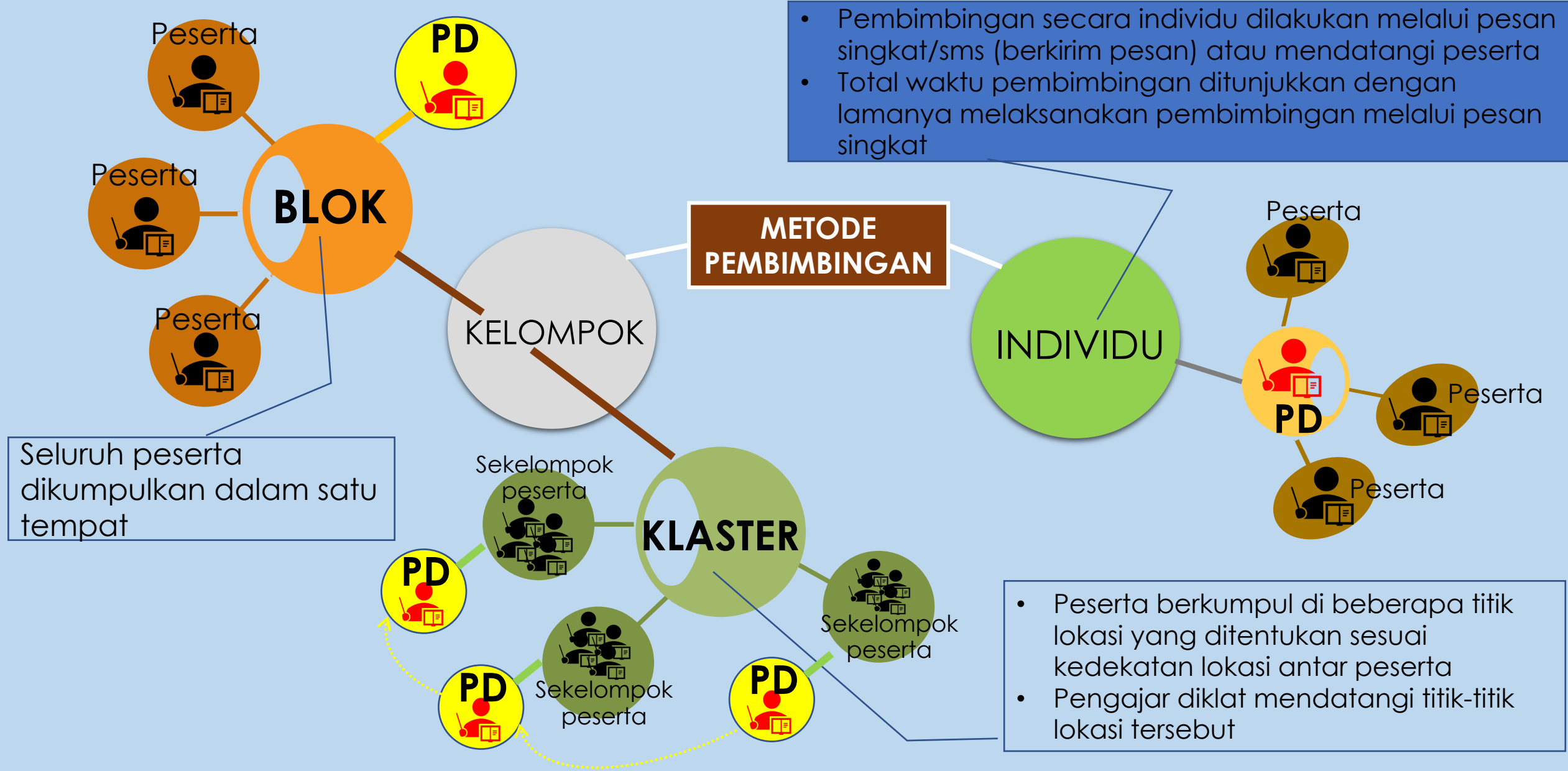


TOTAL 30 JP

DIKLAT CALON KEPALA SEKOLAH

MODA LURING

- Pembimbingan secara individu dilakukan melalui pesan singkat/sms (berkirim pesan) atau mendatangi peserta
- Total waktu pembimbingan ditunjukkan dengan lamanya melaksanakan pembimbingan melalui pesan singkat



Seluruh peserta dikumpulkan dalam satu tempat

- Peserta berkumpul di beberapa titik lokasi yang ditentukan sesuai kedekatan lokasi antar peserta
- Pengajar diklat mendatangi titik-titik lokasi tersebut

METODE PEMBIMBINGAN	KONDISI PESERTA
KELOMPOK	<ol style="list-style-type: none">1. Berada pada wilayah dengan koneksi internet terbatas/tidak terdapat sama sekali koneksi internet2. Sebagian besar peserta dalam satu kelas tidak terkendala secara geografis3. Sebagian besar peserta dalam satu kelas tidak berada pada tempat yang sulit dijangkau
INDIVIDU	<ol style="list-style-type: none">1. Berada pada wilayah dengan koneksi internet terbatas/tidak terdapat sama sekali koneksi internet2. Sebagian kecil peserta dalam satu kelas terkendala secara geografis dan berada pada tempat yang sulit dijangkau sehingga tidak memungkinkan untuk mengikuti pembimbingan secara kelompok

JENIS PEMBIMBINGAN	KELEBIHAN DAN KEKURANGAN
BLOK	<ol style="list-style-type: none">1. Pengajar diklat melakukan pembimbingan selama waktu yang ditentukan kepada seluruh peserta secara bersamaan2. Pengajar diklat membutuhkan waktu yang tidak lama untuk menjangkau tempat pembimbingan
KLASTER	<ol style="list-style-type: none">1. Pengajar diklat membagi waktu pembimbingan kepada peserta untuk setiap kelompok klaster2. Membutuhkan waktu untuk menjangkau satu tempat pembimbingan dengan pembimbingan yang lain
INDIVIDU	<ol style="list-style-type: none">1. Pengajar diklat lebih intens dalam membimbing peserta secara individu2. Pengajar diklat tidak membutuhkan waktu untuk menjangkau satu tempat dengan tempat yang lain

JADWAL PEMBIMBINGAN OLEH PENGAJAR DIKLAT DI ON THE JOB TRAINING 1

Jam ke	Mata Diklat	Catatan Pembimbingan
1	Penjelasan Teknis	1. Peserta tetap melaksanakan dan menyelesaikan tugas OJT 1 di luar jadwal pembimbingan sesuai dengan durasi waktu yang diberikan 2. Pengajar diklat melakukan pembimbingan secara langsung selama 8 JP @ 45 menit pada hari ke – 1 pelaksanaan OJT 1 3. Tugas OJT 1 peserta akan dibawa dan dinilai pada saat IST 1
2	Analisis Kebutuhan Pengembangan Keprofesian (AKPK)	
3	Pedalaman Materi (Kepemimpinan Pembelajaran, Supervisi, Manajerial dan Kewirausahaan)	
4	Pedalaman Materi (Kepemimpinan Pembelajaran, Supervisi, Manajerial dan Kewirausahaan)	
5	Identifikasi masalah pembelajaran	
6	Identifikasi masalah pembelajaran	
7	Perumusan Gagasan/Inovasi	
8	Perumusan Gagasan/Inovasi	

IN SERVICE TRAINING 1

Alokasi waktu: 50 JP, setara dengan 5-6 hari (10 JP/hari)

1 PD membimbing maks. 20 peserta

Peserta difasilitasi oleh pengajar diklat secara tatap muka langsung dan dibimbing untuk melaksanakan penugasan pembentukan karakter, menyelesaikan tugas materi pokok, menyusun pemecahan masalah, dan menyusun rencana tindak lanjut (RTL) yang akan dilaksanakan pada tahap OJT 2.

Selama pelaksanaan IST 1, petugas supervisi akan mengamati proses pembelajaran di tempat IST 1 dan melakukan refleksi sebanyak 5 kali @ 2 Jp setiap kali refleksi

AKTIVITAS PESERTA

IST 1 | IN SERVICE TRAINING 1



PEMBENTUKAN KARAKTER

01

Dinamika Kelompok, Self Regulated Learning, Kepemimpinan Pembelajaran, Coaching dan mentoring, Refleksi.



MANAJERIAL SEKOLAH

02

Pendalaman Materi Manajerial, Mengerjakan Tugas 03 dan 04, Diskusi Kelompok,



SUPERVISI GURU DAN TENDIK

03

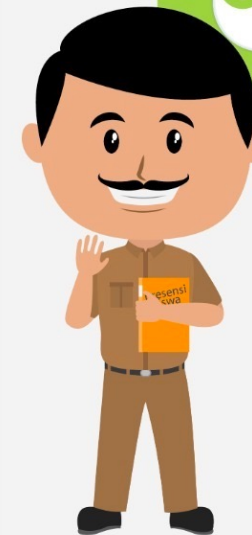
Diskusi dan Simulasi Supervisi, Mengerjakan Tugas 05 dan 06, Penyempurnaan Tugas dan Mengunggah Tugas.



PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN

04

Menyimak Materi, Mengerjakan Tugas 07,08 dan 09, Refleksi IST 1 Mengerjakan Tes Akhir.



DIKLAT CKS

**PEMBENTUKAN KARAKTER
(*CHARACTER BUILDING*)
CALON KEPALA SEKOLAH
Moda Daring**

WAKTU: 9 JP

**DIKLAT CALON KEPALA SEKOLAH
IN SERVICE TRAINING 1 (IST-1)**

TARGET KOMPETENSI

Meningkatkan kompetensi kepribadian dan sosial calon kepala sekolah sebagaimana tercantum dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.

KEPRIBADIAN

1. Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan akhlak mulia, menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah/madrasah.
2. Memiliki integritas dan tanggung jawab sebagai pemimpin sekolah
3. Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah.
4. Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.
5. Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/madrasah.
6. Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan

SOSIAL

1. Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah.
 2. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
- Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN

- Menyusun pemecahan masalah pembelajaran dalam rangka pengembangan sekolah
- Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah.
- Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif.
- Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah.
- Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah.
- Bekerja keras ,Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan sekolah/madrasah sebagai sumber belajar calon kepala sekolah

SKENARIO PEMBELAJARAN DINAMIKA KELOMPOK



PERSIAPAN (45')

- Kontrak program
- Pembentukan suku/kelompok
- Penjelasan penugasan dinamika kelompok



PELAKSANAAN (70')

- Koordinasi suku/kelompok (*breakout zoom* bagi pelaksanaan diklat secara daring) 30'
- Pelaksanaan penugasan dinamika kelompok 40' (@ 20'/suku)



REFLEKSI (65')

- Refleksi pelaksanaan dinamika kelompok
- Testimoni dari peserta terhadap pelaksanaan dinamika kelompok
- Closing dinamika kelompok

PEMBENTUKAN SUKU/KELOMPOK (Moda Luring/Tatap Muka Langsung)

1. membagi peserta menjadi 2 suku/kelompok (@ 10 orang/kelompok)
2. memberikan nama suku/kelompok sesuai kesepakatan dengan peserta (missal: suku merah, suku hijau, suku coklat, dll)
3. meminta peserta untuk menunjuk ketua sebagai koordinator setiap suku/kelompok
4. membuat komitmen dalam intern suku/kelompok (**komitmen untuk selalu menjadi pembelajar yang baik/*self regulated learning***, komitmen untuk tampil dengan kematangan diri (***self maturity***), komitmen untuk saling memotivasi dan membimbing (***coaching dan mentoring***), komitmen untuk sukses bersama dalam sebuah komunitas (***community of practice***)

KONSEP *SELF REGULATED LEARNING* (SRL)

- *Self regulated learning* merupakan kemampuan seseorang dalam mengarahkan dirinya sendiri menghadapi situasi akademis (Zimmerman, 1998)
- *Self regulated learning* bukan merupakan suatu kemampuan mental seperti inteligensi atau kemampuan akademis melainkan suatu proses ketika seorang peserta didik berpartisipasi aktif dalam belajar baik secara metakognisi, motivasi, maupun perilaku.
- Seorang yang memiliki *self regulated learning* baik akan mampu mengendalikan pikiran, perilaku, dan emosinya untuk mencapai kesuksesan di dalam proses belajar.

Hasil Refleksi Nilai-nilai Karakter dalam Penugasan Koreografi Terkait dengan SRL



IMPLEMENTASI SRL DALAM TUGAS KEPALA SEKOLAH



Kepemimpinan Pembelajaran

KONSEP *COACHING AND MENTORING*

Whitemore (2018:14) menyatakan bahwa coaching merupakan kegiatan pembinaan yang membuka potensi seseorang untuk memaksimalkan kinerja mereka sendiri, yang membantu mereka untuk belajar daripada mengajar mereka. Cakupan dari coaching meliputi:

- a. Mengakses potensial
- b. Memfasilitasi individu untuk membuat perubahan yang diperlukan
- c. Memaksimalkan kinerja
- d. Membantu orang memperoleh ketrampilan dan mengembangkan
- e. Menggunakan Teknik komunikasi khusus

Menurut Stone (2007:11) *Coaching* adalah proses dimana individu mendapatkan keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk mengembangkan diri secara profesional dan menjadi lebih efektif dalam pekerjaan mereka

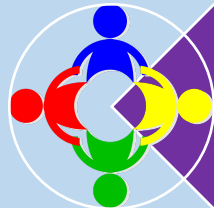
JENIS-JENIS *COACHING*



Coaching untuk mendukung pembelajaran



Coaching untuk kinerja



Coaching untuk pengembangan kepemimpinan



Coaching tim dan kelompok

KONSEP COMMUNITY OF PRACTICE

Community of Practice adalah sebuah komunitas yang berisikan sekelompok orang yang memiliki profesi sama saling berbagi pengetahuan tentang topik tertentu yang spesifik dengan tujuan meningkatnya ilmu pengetahuan, membangun relasi serta membuat keputusan kebijakan dari waktu ke waktu.

Sebuah pembelajaran kolaboratif sosial untuk pemecahan masalah, berbagi informasi, membentuk praktek, memacu inovasi, dan memfasilitasi pembelajaran melalui proses partisipasi (Situating Learning, Lave and Wenger, 2016)

MENGEMBANGKAN KEMATANGAN DIRI (*SELF MATURITY*) SECARA HOLISTIK (SPIRITUAL, MORAL, EMOSI, DAN INTELEKTUAL)

Menurut Maslow, kematangan diri seseorang ditandai dengan kemampuannya dalam mengaktualisasikan diri, yaitu menggunakan dan memanfaatkan secara utuh seluruh bakat, kapasitas, potensi-potensinya dan sebagainya.

Kematangan diri (*self maturity*) merupakan kemampuan individu dalam mengaktualisasikan dirinya yang ditandai dengan pribadi yang selalu berjuang demi mencapai masa depan dan cita-cita. Dengan keinginan itulah, individu yang matang menjadi lebih berani, tekun, mandiri dan berkomitmen terhadap apa yang menjadi tanggung jawabnya

KARAKTERISTIK SELF MATURITY

Perluasan perasaan diri

Hubungan diri yang hangat dengan orang lain

Keamanan emosional dan penerimaan diri

Persepsi, ketrampilan, dan tugas yang realistis

Objektifikasi diri

Filsafat hidup yang mempersatukan

MANAJERIAL SEKOLAH



1 Penyusunan RKS

2 Pengelolaan Standar Kompetensi Lulusan
(Pengelolaan Peserta Didik)

3 Pengelolaan Standar Isi
(Pengelolaan Kurikulum)

4 Pengelolaan Standar Proses

5 Pengelolaan Standar Penilaian

Memimpin
Upaya
Mewujudkan
Visi Sekolah
Menjadi
Budaya Belajar
yang Berpihak
pada Murid

1 Pengelolaan Standar Pendidik
dan Tenaga Pendidikan

2 Pengelolaan Standar
Sarana dan Prasarana

3 Pengelolaan Standar
Pengelolaan

4 Pengelolaan Standar
Pembiayaan

Memimpin
dan Mengelola
Sekolah yang
Berdampak
pada Peserta
Didik

COACHING DALAM SUPERVISI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN



A. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI



B. PENERAPAN COACHING DALAM SUPERVISI AKADEMIK



C. KONSEP DAN IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK (GURU)



D. KONSEP DAN IMPLEMENTASI SUPERVISI TENDIK (TENAGA KEPENDIDIKAN)

PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN



A. PENGEMBANGAN SEKOLAH MELALUI PENDEKATAN PENGEMBANGAN KOMUNITAS BERBASIS ASET (PKBA)



B. GAGASAN INOVASI PENGEMBANGAN SEKOLAH



C. PENGELOLAAN KEWIRAUSAHAAN SEKOLAH



D. KEMITRAAN DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN

ON THE JOB TRAINING 2

Alokasi waktu: 200 JP, setara dengan 9 minggu (3 – 4 JP/hari)

Peserta dibimbing langsung oleh mentor 1 di sekolah asal untuk melaksanakan RPK, dibimbing oleh mentor 2 dari sekolah magang untuk melaksanakan PK, dan dibimbing oleh pengajar diklat secara langsung.

1 PD membimbing maks. 20 peserta

Pembimbingan oleh Pengajar Diklat dilakukan secara terstruktur selama 30 JP @ 45 menit, pada minggu ke 3, ke 5, dan ke 8

AKTIVITAS PESERTA OJT 2 | ON THE JOB TRAINING 2



PELAKSANAAN RPK DI SEKOLAH ASAL

01

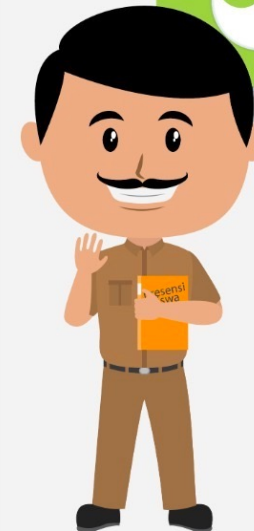
Analisis Hasil Monev, Pembimbingan,
Identifikasi Kendala,
Penyusunan Laporan,
Pembuatan Video.



PENINGKATAN KOMPETANSI DI SEKOLAH MAGANG

02

Persiapan Pelaksanaan,
Pelaporan Progress Pelaksanaan PK,
Pembimbingan,
Penyusunan Laporan dan Pembuatan Video.



PENYUSUNAN LAPORAN RTL

03

Kemajuan Penyusunan Laporan RPK
dan PK,
Pembimbingan,
Finalisasi Laporan RPK dan PK.



Penutup

04

Umpan Balik Materi,
Evaluasi Kegiatan,
Evaluasi Pengajar Diklat,
Persiapan Mengikuti Kegiatan IST 2

DIKLAT CKS

PEMBIMBINGAN OJT 2

Bimbingan Ke	Minggu ke	Mata Diklat	Waktu
1	3	Pelaksanaan Rencana Proyek Kepemimpinan (RPK) di sekolah asal	10 JP
2	5	1. Pelaksanaan Rencana Proyek Kepemimpinan (RPK) di Sekolah Asal (8 JP) 2. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi (PK) di Sekolah Magang (2 JP)	10 JP
3	8	1. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi (PK) di sekolah Magang (4 JP) 2. Penyusunan Laporan Pelaksanaan RTL (6 JP)	10 JP

IN SERVICE TRAINING 2

Alokasi waktu: 30 JP, setara dengan 4 hari (5 JP/hari)

- Peserta difasilitasi oleh pengajar diklat secara tatap muka langsung untuk melaksanakan presentasi dan gelar karya hasil pelaksanaan RTL.
- Pengajar diklat membimbing, mengarahkan dan menilai portofolio peserta.

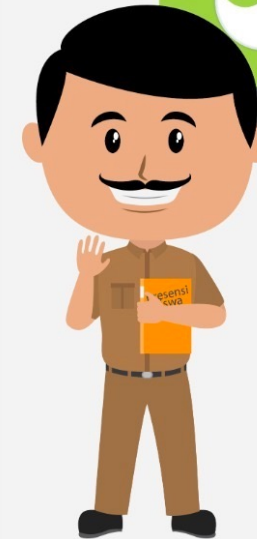
1 PD membimbing maks. 20 peserta

Pelaksanaan pembelajaran setiap hari adalah 8 JP @ 45 menit secara tatap muka langsung.

Selama pelaksanaan IST 2, petugas supervisi akan mengamati proses pembelajaran di tempat pelatihan IST 2 dan melakukan refleksi sebanyak 4 kali @ 2 Jp setiap kali refleksi

AKTIVITAS PESERTA IST 2 | IN SERVICE TRAINING 2

	PENJELASAN TEKNIS IST 2	01
	PENILAIAN PRESENTASI DAN GELARKARYA	02
	REFLEKSI PELAKSANAAN RTL	03
	EVALUASI DIKLAT Umpan Balik Materi Evaluasi Pelaksanaan Evaluasi Pengajar Diklat	04



DIKLAT CALON KEPALA SEKOLAH

MODA DARING

PERSIAPAN OJT 1

Admin LMS di setiap kelas akan membekali peserta tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di OJT 1 melalui LMS Diklat Calon Kepala Sekolah.

2 JP

Praktik fitur LMS OJT 1

Fitur yang digunakan dalam kegiatan mandiri, pembimbingan, dan pengumpulan tugas



2 JP

Praktik fitur LMS IST 1

Fitur yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran secara tatap muka virtual, kegiatan mandiri, dan pengumpulan tugas



2 JP

Praktik fitur LMS OJT 2

Fitur yang digunakan dalam kegiatan mandiri, pembimbingan, dan pengumpulan tugas



2 JP

Praktik fitur LMS IST 2

Fitur yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran secara tatap muka virtual, kegiatan mandiri, dan pengumpulan tugas



ON THE JOB TRAINING 1

Alokasi waktu: 20 JP (setara dengan 10 hari)

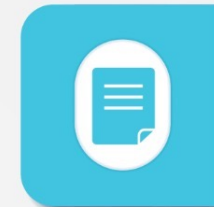
Peserta dibimbing langsung oleh mentor di tempat bertugas dan dibimbing oleh pengajar diklat secara daring terbimbing

1 PD membimbing maks. 20 peserta

Pembimbingan oleh Pengajar Diklat dilakukan secara terstruktur selama 4 kali @ 2 JP

Selama pelaksanaan OJT 1, petugas supervisi akan mengamati proses pembelajaran melalui LMS dan melakukan refleksi sebanyak 2 kali @ 2 Jp setiap kali refleksi

AKTIVITAS PESERTA OJT 1 | ON THE JOB TRAINING 1



PENDALAMAN MATERI

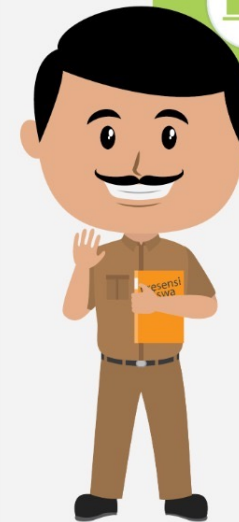
01

Kepemimpinan Pembelajaran,
Supervisi, Manajerial dan
Kewirausahaan



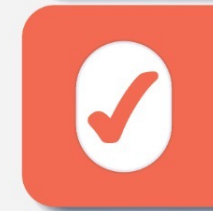
IDENTIFIKASI MASALAH PEMBELAJARAN 02

Pembimbingan,
Observasi Situasi dan Kondisi Sekolah,
Identifikasi Berbagai Masalah Pembelajaran,
Menentukan Masalah Utama.



PERUMUSAN IDE/ GAGASAN INOVASI 03

Menganalisis Sumberdaya,
Menentukan Gagasan,
Menjelaskan Langkah-langkah,
Menentukan Sumberdaya,
Menjelaskan Dampak.



AKPK 04

Melakukan Analisis Kebutuhan
Pengembangan Keprofesian.

DIKLAT CKS

**PEMBIMBINGAN
OJT 1 OLEH
PENGAJAR DIKLAT**

Hari Ke	Mata Diklat	Media Pembimbingan
1	Penjelasan Teknis Arahan untuk mengidentifikasi masalah Arahan untuk mendalami materi Mengisi instrumen AKPK	Video Conference
4	Kemajuan Hari Ke-3 Diskusi Materi Manajerial dan Materi Supervisi	Chatting
8	Kemajuan Hari Ke-5 s.d. Hari Ke-7 Diskusi Identifikasi Masalah Pembelajaran	Chatting
10	Kemajuan Hari Ke-9 Diskusi Perumusan Gagasan/Inovasi (arahan penyusunan rambu-rambu) Persiapan IST 1	Video Conference

IN SERVICE TRAINING 1

Alokasi waktu: 50 JP (setara dengan 6 hari)

Peserta difasilitasi oleh pengajar diklat secara tatap muka virtual dan dibimbing untuk melaksanakan penugasan pembentukan karakter, menyelesaikan tugas materi pokok, menyusun pemecahan masalah, dan menyusun rencana tindak lanjut (RTL) yang akan dilaksanakan pada tahap OJT 2.

1 PD membimbing maks. 20 peserta

Pelaksanaan pembelajaran setiap hari adalah 9 – 10 JP @ 45 menit, terbagi atas:

- 5 – 6 JP secara tatap muka virtual
- 3 – 4 JP melaksanakan tugas mandiri yang difasilitasi melalui LMS Diklat Calon Kepala Sekolah

Selama pelaksanaan IST 1, petugas supervisi akan mengamati proses pembelajaran melalui LMS dan melakukan refleksi sebanyak 3 kali @ 2 Jp setiap kali refleksi

AKTIVITAS PESERTA

IST 1 | IN SERVICE TRAINING 1



PEMBENTUKAN KARAKTER

01

Dinamika Kelompok, Self Regulated Learning, Kepemimpinan Pembelajaran, Coacing dan mentoring, Refleksi.



MANAJERIAL SEKOLAH

02

Pendalaman Materi Manajerial, Mengerjakan Tugas 03 dan 04, Diskusi Kelompok,



SUPERVISI GURU DAN TENDIK

03

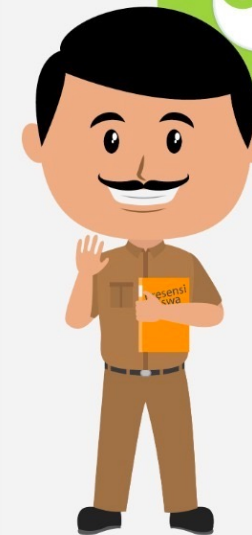
Diskusi dan Simulasi Supervisi, Mengerjakan Tugas 05 dan 06, Penyempurnaan Tugas dan Mengunggah Tugas.



PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN

04

Menyimak Materi, Mengerjakan Tugas 07,08 dan 09, Refleksi IST 1 Mengerjakan Tes Akhir.



DIKLAT CKS

ON THE JOB TRAINING 2

Alokasi waktu: 200 JP, setara dengan 9 minggu (3 – 4 JP/hari)

Peserta dibimbing langsung oleh mentor 1 di sekolah asal untuk melaksanakan RPK, dibimbing oleh mentor 2 dari sekolah magang untuk melaksanakan PK, dan dibimbing oleh pengajar diklat secara daring.

1 PD membimbing maks. 20 peserta

Pembimbingan oleh Pengajar Diklat dilakukan secara terstruktur selama 15 kali @ 2 JP

Selama pelaksanaan OJT 2, petugas supervisi akan mengamati proses pembelajaran melalui LMS dan melakukan refleksi sebanyak 5 kali @ 2 Jp setiap kali refleksi

AKTIVITAS PESERTA OJT 2 | ON THE JOB TRAINING 2



PELAKSANAAN RPK DI SEKOLAH ASAL

01

Analisis Hasil Monev, Pembimbingan,
Identifikasi Kendala,
Penyusunan Laporan,
Pembuatan Video.



PENINGKATAN KOMPETANSI DI SEKOLAH MAGANG

02

Persiapan Pelaksanaan,
Pelaporan Progress Pelaksanaan PK,
Pembimbingan,
Penyusunan Laporan dan Pembuatan Video.



PENYUSUNAN LAPORAN RTL

03

Kemajuan Penyusunan Laporan RPK
dan PK,
Pembimbingan,
Finalisasi Laporan RPK dan PK.



Penutup

04

Umpan Balik Materi,
Evaluasi Kegiatan,
Evaluasi Pengajar Diklat,
Persiapan Mengikuti Kegiatan IST 2

DIKLAT CKS

PEMBIMBINGAN OJT 2

Bimbingan Ke	Hari ke	Mata Diklat	Media
1, 2, 3, 4	1, 5, 9, 13	Pelaksanaan Rencana Proyek Kepemimpinan (RPK) di sekolah asal	<i>Chatting</i>
5	17	Pelaksanaan Rencana Proyek Kepemimpinan (RPK) di sekolah asal	<i>Video Conference</i>
6, 7, 8, 9, 10, 11	21, 24, 29, 33, 37, 41	Pelaksanaan Rencana Proyek Kepemimpinan (RPK) di sekolah asal	<i>Chatting</i>
12	45	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi (PK) di sekolah magang	<i>Chatting</i>
13	49	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi (PK) di sekolah magang	<i>Video Conference</i>
14	54	Penyusunan Laporan Pelaksanaan RTL	<i>Chatting</i>
15	58	Penyusunan Laporan Pelaksanaan RTL	<i>Video Conference</i>

IN SERVICE TRAINING 2

Alokasi waktu: 30 JP, setara dengan 6 hari (5 JP/hari)

- Peserta difasilitasi oleh pengajar diklat secara tatap muka virtual untuk melaksanakan presentasi dan gelar karya hasil pelaksanaan RTL.
- Pengajar diklat membimbing, mengarahkan dan menilai portofolio peserta.

1 PD membimbing maks. 20 peserta

Pelaksanaan pembelajaran setiap hari adalah 5 JP @ 45 menit secara tatap muka virtual.

Selama pelaksanaan IST 2, petugas supervisi akan mengamati proses pembelajaran melalui LMS dan melakukan refleksi sebanyak 2 kali @ 2 Jp setiap kali refleksi

AKTIVITAS PESERTA IST 2 | IN SERVICE TRAINING 2



**PENJELASAN
TEKNIS
IST 2**

01



**PENILAIAN
PRESENTASI
DAN GELARKARYA**

02



**REFLEKSI
PELAKSANAAN
RTL**

03



**EVALUASI
DIKLAT**

04

Umpan Balik Materi
Evaluasi Pelaksanaan
Evaluasi Pengajar Diklat

DIKLAT CKS

JADWAL PELAKSANAAN IST 2

No	Jam Ke	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Hari 5	Hari 6
1	1	Penjelasan teknis	Presentasi dan Gelar Karya	Presentasi dan Gelar Karya	Presentasi dan Gelar Karya	Presentasi dan Gelar Karya	Presentasi dan Gelar Karya
2	2	Presentasi dan Gelar Karya					Refleksi
3	3						Refleksi
4	4						Refleksi
5	5						Evaluasi
6	6	Refleksi					
7	7	Refleksi					

**DIKLAT CALON
KEPALA SEKOLAH**

MODA KOMBINASI

Aktivitas Pembelajaran, Pembimbingan, dan Supervisi

Mekanisme
OJT 1
mengikuti
mekanisme di
OJT 1 moda
daring



Mekanisme
IST 1
mengikuti
mekanisme di
IST 1 moda
luring



Mekanisme
OJT 2
mengikuti
mekanisme di
OJT 2 moda
daring



Mekanisme
IST 2
mengikuti
mekanisme di
IST 2 moda
luring

PENILAIAN DIKLAT CALON KEPALA SEKOLAH

PENILAIAN SIKAP (PS)

- Diperoleh dari nilai kehadiran, keaktifan, kedisiplinan, kemandirian, penyelesaian tugas OJT 1, IST 1, OJT 2, dan IST 2
- Bobot 30%
- Penilaian dilakukan di SIM Diklat Tendik
- Perolehan nilai sikap:

Unsur	Tahap Kegiatan				Bobot (%)
	OJT 1	IST 1	OJT 2	IST 2	
Mentor	√		√		40
Pengajar diklat	√	√	√	√	60





PENILAIAN PENGETAHUAN (PP)

- Diperoleh dari nilai tes akhir di IST 1
- Bobot 10%

PENILAIAN UNJUK KERJA (PUK)

- Diperoleh dari penyelesaian tugas OJT 1, IST 1, OJT 2, dan IST 2 yang ditagihkan
- Bobot 60%
- Perolehan nilai unjuk kerja:

Tahapan Diklat	Tagihan	Bobot
OJT 1	Identifikasi masalah pembelajaran	5%
IST 1	1. Refleksi pelaksanaan penugasan dalam pembentukan karakter (20%) 2. Hasil Penyelesaian Tugas Materi Manajerial (15%) 3. Hasil Penyelesaian Tugas Materi Supervisi Guru dan Tendik (15%) 4. Penyelesaian Rencana Pemecahan Masalah Pembelajaran (50%)	15%
OJT 2	1. Keterlaksanaan RPK di sekolah sendiri dan PK di sekolah Magang oleh Mentor 1 dan 2 (15%) 2. Keterlaksanaan RPK di sekolah sendiri dan PK di sekolah Magang oleh Pengajar Diklat (15%) 3. Portofolio Hasil Pelaksanaan RTL (70%)	30%
IST 2	Presentasi Gelar Karya dan/atau Video Gelar karya Hasil pelaksanaan RTL	10%
Jumlah Bobot Nilai Unjuk Kerja		60%

NILAI AKHIR

60% PUK + 10% PP + 30% PS

Keterangan:

PUK = Penilaian Unjuk Kerja

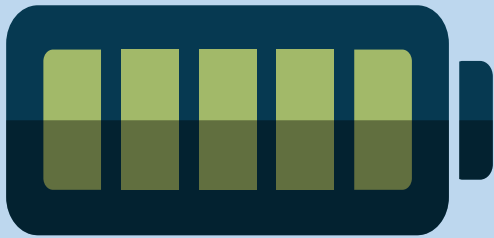
PP = Penilaian Pengetahuan

PS = Penilaian Sikap



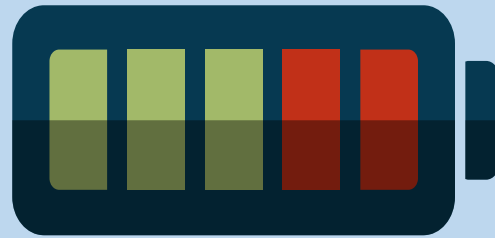


PREDIKAT NILAI



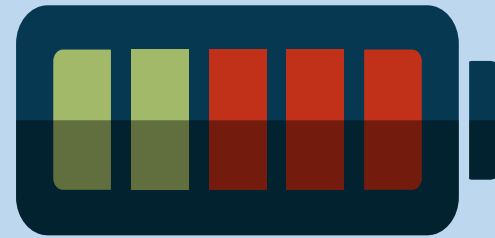
> 90,00 – 100,00

SANGAT MEMUASKAN
LULUS



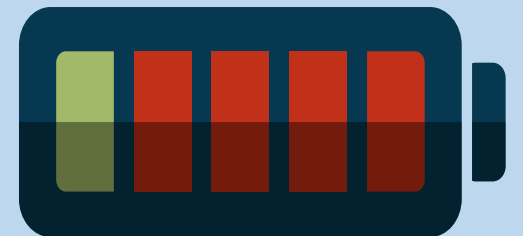
> 80,00 – 90,00

MEMUASKAN
LULUS



> 70,00 – 80,00

CUKUP MEMUASKAN
LULUS



<= 70,00

TIDAK LULUS

TERIMA KASIH

